

LAPORAN KEGIATAN

*UGM UNESCO Chair in Heritage Cities
Conservation and Management*

Maret – Desember 2024





UNIVERSITAS
GADJAH MADA

UNESCO Chair in Heritage Cities
Conservation and Management
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta Indonesia

Secretariat: Gedung Prof. Herman Johannes – Engineering Research and Innovation Center/ERIC,
Faculty of Engineering UGM

Jl. Grafika 2, Campus UGM, Yogyakarta 55281, Indonesia. Phone: +62 813-9205-9690, Email: chc.ft@ugm.ac.id
<https://chc.ft.ugm.ac.id/unesco-chair/>

LAPORAN KEGIATAN

UGM - UNESCO Chair in Heritage Cities Conservation and Management

Maret - Desember 2024

I. PENDAHULUAN

Perjanjian antara The United National Educational, Scientific and Cultural Organization dengan Universitas Gadjah Mada tentang “A UNESCO Chair in Heritage Cities Conservation and Management” telah ditandatangani pada 15 Maret 2024 oleh Ms. Audrey Azoulay, Director-General UNESCO dan Prof. Dr. Ova Emilia, M.Med,Ed, Sp.OG(K)., Ph.D., Rektor Universitas Gadjah Mada.

Sebagaimana tertulis dalam pasal 2 perjanjian tersebut, tujuan dari UNESCO Chair ini adalah untuk mempromosikan sistem terpadu penelitian, pengajaran dan pelatihan, serta keterlibatan dan komunikasi masyarakat. Ini akan memfasilitasi kolaborasi antara peneliti tingkat tinggi yang diakui secara internasional dan staf pengajar dari Universitas Gadjah Mada dan lembaga lain di negara ini, serta di tempat lain di kawasan ini dan di wilayah lain di dunia.

Secara khusus tujuan UGM - UNESCO Chair dalam Pelestarian dan Pengelolaan Kota Pusaka adalah:

- a) Memperkuat kapasitas pemimpin dan mediator pusaka dalam melestarikan dan mengelola kota pusaka melalui pelatihan, pengembangan kapasitas interdisipliner, penelitian studi kasus kolaboratif, dan program penjangkauan;
- b) Membina dialog berkelanjutan tentang pelestarian dan pengelolaan kota pusaka melalui sekolah lapangan, kursus musim panas, konferensi, seminar, podcast, serta mendokumentasikan sumber daya dari kegiatan ini melalui platform digital berbasis web dengan akses terbuka;
- c) Berkontribusi pada pengembangan pengetahuan melalui penelitian kolaboratif dengan tujuan mengurangi dampak buruk perubahan iklim dan risiko bencana pada kota pusaka, termasuk memperkuat Omah Kotagede, sebuah rumah tradisional korban bencana yang dimiliki UGM sebagai fasilitas dalam mengatasi perubahan iklim dan bencana pada kota pusaka; dan

- d) Bekerja sama secara erat dengan UNESCO, UNESCO Chair lainnya, dan Jaringan UNITWIN dalam program dan kegiatan yang relevan.

Universitas Gadjah Mada (UGM) berada pada posisi yang baik dan unik untuk memangku jabatan UNESCO Chair dalam Pelestarian dan Pengelolaan Kota Pusaka sejak 15 Maret 2024. Dalam dua dekade terakhir, UGM memang mengembangkan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tentang pelestarian dan pengelolaan kota pusaka, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. UGM berbagi ilmu maupun hasil praktek tentang bagaimana menyeimbangkan persoalan pusaka, ekologi, dan ekonomi kreatif dalam kota pusaka yang mampu menciptakan semangat peremajaan kota pusaka dan menyoroti elemen-elemen yang mengakar bagi warga kota serta mendorong pentingnya rasa kesinambungan dan memiliki bagi mereka.

II. PRINSIP KEGIATAN PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN KOTA PUSAKA

Kota Pusaka diwarnai oleh kehidupan yang turun temurun dan gaya hidup baru yang tercipta di beragam ruang maupun bangunan pusaka. Secara hakiki peninggalan-peninggalan itu merupakan bagian dari lingkungan kota, yang perlu dilestarikan dan dikelola secara holistik. Pelestarian Kota Pusaka bukan hanya tentang masa lalu, tetapi lebih pada pengelolaan untuk masa kini dan masa depan keunggulan pusaka alam, pusaka budaya (berwujud dan tidak berwujud) serta pusaka saujana yang harus dilindungi. Pengelolaan peninggalan berkesinambungan dengan mengakui adanya perubahan merupakan konsep utama pelestarian.

Dalam mengembangkan upaya pelestarian pusaka UGM bersama mitra-mitra di berbagai daerah di Indonesia maupun luar negeri, selain dari sisi akademis, juga langsung berperan serta dalam penyelenggaraan Tahun Pusaka Indonesia setiap sepuluh tahun sekali, yaitu tahun 2003, 2013, dan 2023. Termasuk di dalamnya menyusun dan menghasilkan piagam-piagam pelestarian pusaka, seperti Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia (2003), Piagam Pelestarian Kota Pusaka Indonesia (2013), dan Piagam Pelestarian Saujana Pusaka Indonesia (2019). Peran serta ini semakin memperkuat titik berat pengembangan pelestarian pusaka yang bersifat holistic, perpaduan pusaka alam, budaya (benda dan tak benda), serta gabungannya yang disebut pusaka saujana.

Penetapan the Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historical Landmarks sebagai Situs Pusaka Dunia UNESCO (2023) dan Jogja sebagai Kota Batik Dunia oleh World Crafts Council (2014) memperkuat keberadaan UNESCO Chair ini untuk melakukan penelitian dan praktek lapangan in situ. Demikian pula keberadaan Saujana Pusaka Borobudur dan Prambanan yang telah beberapa dekade menjadi tempat pembelajaran pusaka yang sangat penting.

UGM-UNESCO Chair Pelestarian dan Pengelolaan Kota Pusaka akan terus mengembangkan program pendidikan, penelitian, pengabdian dan pengembangan kota pusaka, melalui kolaborasi dengan universitas di seluruh dunia, pembuat kebijakan dan badan pemerintah, organisasi bilateral, masyarakat sipil, sektor swasta, dan masyarakat. Penunjukan UNESCO Chair akan memperkuat program-program tersebut sekaligus membuka banyak peluang baru untuk kolaborasi yang berkelanjutan, termasuk dan yang terpenting dengan UNESCO dan UNESCO Chair lainnya.

III. MITRA

Mitra UGM-UNESCO Chair Pelestarian dan Pengelolaan Kota Pusaka adalah:

- 1) Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI.
- 2) Keluarga Alumni Teknik Gadjah Mada/KATGAMA
- 3) Kyoto University, Graduate School of Engineering, Department of Architecture and Architectural Engineering
- 4) TU Wien, Faculty of Architecture and Planning, Austria
- 5) ICOMOS Austria
- 6) Centre Asie du sud-est - UMR CASE, Perancis
- 7) Southeast Asian Cultural Heritage Alliance (SEACHA)
- 8) Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia/IAAI
- 9) Bumi Pelestarian Pusaka Indonesia/BPPI
- 10) ICOMOS Indonesia
- 11) Pusat Dokumentasi Arsitektur Indonesia/PDA
- 12) Universitas Trisakti, Department of Architecture, Research Centre of Urban Village and Settlement
- 13) Komunitas Ekonomi Pusaka Inklusif Berkelanjutan/KEPeL
- 14) Jogja Heritage Society (JHS)
- 15) Dewan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta
- 16) African Asian and International Studies/AFRASI
- 17) University Le Havre Normandy France



IV. STRUKTUR ORGANISASI

Board of Advisors:

- Ir. Ali Awaludin, Ir. Ali Awaludin, S.T., M.Eng., Ph.D., IPU.ACPE, Dept. of Civil Engineering and Environment, Faculty of Engineering, UGM
- Prof. Ir. Tumiran. M.Eng., Ph.D., Dept. of Electrical Engineering and Information Technology, Faculty of Engineering, UGM
- Wiratni Budhijanto, S.T., M.T., Ph.D., Dept. Chemical Engineering, Faculty of Engineering, UGM

Chairholder: DR. Eng. Ir. Laretna T. Adishakti M.Arch, Dept. Architecture and Planning, Faculty of Engineering, UGM

Co-chairholder: DR. Ir. Dwita Hadi Rahmi M.A, Dept. Architecture and Planning, Faculty of Engineering, UGM

Secretary & Coordinator Knowledge Production: Dyah Titisari Widyastuti S.T. MUDD, Dept. Architecture and Planning, Faculty of Engineering, UGM

Coordinator Documentation and Publication: Dimas Wihardyanto, S.T., M.T., Dept. Architecture and Planning, Faculty of Engineering, UGM

Coordinator Heritage City Disaster Risk Reduction: Ir. Ikaputra M.Eng., Ph.D., S.T., M.T., Dept. Architecture and Planning, Faculty of Engineering, UGM

Coordinator Heritage BIM: Pusparini Dharma Putri, ST, MT, Alumni Dept. Architecture and Planning, Faculty of Engineering, UGM

Tim Peneliti:

- Prof. Wihana Kirana Jaya M.Soc.Sc., PhD, Faculty of Economic and Business, UGM
- Dr. Anggi Rahajeng, M.Ec, Faculty of Economic and Business, UGM
- Dr. Ir. Sri Puji Saraswati, DIC., M.Sc., Dept. of Civil Engineering and Environment, Faculty of Engineering, UGM
- Ir. Nurrohmad Wijayanti, MT., Ph.D., IPU., ASEAN Eng, Dept. of Geodetic Engineering Faculty of Engineering, UGM
- Dr. Bimo Sunarfri Hantono, S.T., M.Eng., Dept. of Electrical Engineering and Information Technology, Faculty of Engineering, UGM
- Sektiadi, SS., M.Hum, Department of Archaeology, Faculty of Culture Science, UGM
- Kemuning A. Adiputri, ST., MSc, Alumni Dept. Architecture and Planning, Faculty of Engineering, UGM

Administration & Treasurer: Yeni Paulina Leibo AMD

V. KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

1. 18 April 2024: Memperingati **Hari Pusaka Dunia 2024**, tema “**Bencana & Konflik melalui Lensa Piagam Venesia**”

Bekerjasama dengan ICOMOS Indonesia, African Asian and International Studies/AFRASI dan University Le Havre Normandy France, SEACHA Heritage Cities Network, Bumi Pelestarian Pusaka

Indonesia/BPPI, Komunitas Ekonomi Pusaka Inklusif & Berkelanjutan/KePel, dan Pusat Transportasi & Logistik UGM.

Kegiatan dilaksanakan secara daring selama 1 hari, sekaligus *soft launching* UGM - UNESCO Chair Pelestarian dan Pengelolaan Kota Pusaka. Diluncurkan oleh Dekan Fakultas Teknik UGM, Prof. Ir. Selo, S.T., M.T., M.Sc, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. Dengan rincian acara sebagai berikut:



UNESCO Chair in Heritage Cities
Conservation and Management
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta Indonesia

**RANGKAIAN PERINGATAN
HARI PUSAKA DUNIA 2024**
18 April 2024, 08:00 – 16:30






ICOMOS INDONESIA
international council on monuments & sites indonesia

Tema: “Bencana & Konflik melalui Lensa Piagam Venesia”

GRIC
Groupe de recherche
identités et cultures

Diselenggarakan oleh UNESCO CHAIR in Heritage Cities Conservation and Management
Engineering Research and Innovation Center/ERIC Fakultas Teknik UGM bekerjasama dengan
ICOMOS Indonesia, African Asian and International Studies/AFRASI dan University Le Havre Normandy France,
SEACHA Heritage Cities Network, Bumi Pelestarian Pusaka Indonesia/BPPI, Komunitas Ekonomi Pusaka Inklusif &
Berkelanjutan/KePel, Pusat Transportasi & Logistik UGM

RANGKAIAN ACARA

08:00 – 09:00: Peluncuran UNESCO CHAIR in Heritage Cities Conservation and Management UGM 1

09:00 – 10:00: Podcast “Bencana dan konflik: Infrastruktur 1 + 1 = 7” bersama Komunitas Ekonomi Pusaka Inklusif & Berkelanjutan /KePel 2

10:00 – 12:00: Diskusi Panel “Bagaimana Peran Piagam Venesia dalam Pelestarian Kota-kota Pusaka Asia Tenggara” 3



Soehardi Hartono (Presiden, ICOMOS Indonesia)

13:00 – 14:50: Ceramah “Embrio Transportasi Hijau: Jalur Pertama Kereta Api Jawa Abad 19 sebagai World Modern Heritage” 4

15:00 – 16:20: Podcast “To Build the World Anew (Bung Karno, PBB, 1960): Menuju 70th KAA Bandung (2025) dan Pembangunan UNEFO (University of New Emerging Forces), di Burkina Faso, Afrika” 5

16:20 – 16:30: Penutup, Rangkuman Perbincangan 6

Hosts UC-HCCM UGM Chairholders



DR. Laretna T. Adishakti



DR. Dwita Hadi Rahmi

Ar. Ahmad S. Mutaqi
(Ketua KePel, Dosen Arsitektur FT UII)

Ar. Etty Padmodipoetro (Penasehat KePel, Urban Idea Lab, Boston USA)

DR. Catrini P. Kubontubuh
(Ketua, SEACHA Heritage Cities Network)

Punto Wijayanto
(Dewan Pimpinan BPPI; Dosen Arsitektur Universitas Trisakti)

DR. Ikaputra (Kepala Pusat Transportasi dan Logistik UGM, UC – HCCM UGM)

Prof. DR. Darwis Khudori (African Asian and International Studies/AFRASI dan University Le Havre Normandy, France)

Soehardi Hartono
(Presiden, ICOMOS Indonesia)

Join Zoom Meeting
<http://ugm.id/haripusakadunia2024>
Meeting ID: 974 5202 6410 Passcode: 965058

Fakultas Teknik UGM YouTube Channel:
<http://ugm.id/streamingharipusakadunia2024>

Poster Kegiatan

5



Peringatan Hari Pusaka Dunia 2024, mengudara dari Fakultas Teknik UGM

Link: <https://www.youtube.com/live/DjMEHOAUMHM?si=33n6D90gUM5r0XZj>

2. 20-21 April 2024: Menyelenggarakan **Sekolah Urbanis Seri Yogyakarta 2024**, tema “Transformasi Pusat dan Ruang Kota”

Bekerjasama dengan RUJAK Center for Urban Studies dan Komunitas Bambu di Gedung Prof. Roosseno, SGLC (Smart and Green Learning Center), Fakultas Teknik UGM dan Kawasan Pusaka Plered, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pembelajaran utama oleh Marco Kusumawijaya dengan buku karyanya “Kota-kota Indonesia: Pengantar untuk Orang Banyak”, jilid I, II, III. Dalam Sekolah Urbanis ini Laretna T. Adishakti presentasi tentang “Pusaka dan Air” serta Prof. Inayati Romli menjelaskan tentang Ruang Kota Tua Plered langsung di lokasi.



Suasana Kelas Sekolah Urbanis Seri Yogyakarta 2024 di FT UGM



Buku "Kota-kota Indonesia: Pengantar untuk Orang Banyak", jilid I, II, III



Cover Presentasi Laretna T. Adishakti



Kunjungan peserta Sekolah Urbanis Seri Yogyakarta 2024 ke Museum Plered

3. 24 Mei 2024: Menerima kunjungan dan membahas **kerjasama dengan African-Asian and International Studies/AFRASI, Burkina Faso, Afrika** bersama Fakultas Teknik UGM dan Keluarga Alumni Fakultas Teknik UGM (KATGAMA)

Pembahasan tentang Bandung Spirit dan pidato-pidato Bung Karno yang masuk dalam UNESCO Memory of the World (2019 & 2023), rencana peringatan 70 tahun Konferensi Asia Afrika 2025, dan pendirian University of New Emerging Forces (UNEFO) di Burkina Faso sebagai realisasi gagasan Bung Karno. Pertemuan dilaksanakan di Galeri Batik Jawa Indigo dan di Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta, serta kunjungan ke Kampus UGM.



Diskusi Disain Kampus



Mengunjungi Galeri Batik Jawa Indigo



Studi banding Disain Kampus



Diskusi delegasi African-Asian and International Studies dengan Wakil Dekan Fakultas Teknik UGM dan UNESCO Chair

4. 8 – 13 Juli 2024: Menyelenggarakan **The International Seminar on “The Challenges and Strategies on the Conservation and Management of World Heritage Site Buffer Zones”** dan **“The First International Jogja Field School on the Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks: Conservation and Management of the Buffer Zones”**.

Bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan, Daerah Istimewa Yogyakarta; Graduate School of Architecture and Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Kyoto University; ICOMOS Indonesia dan UNESCO Chair Water, Ports and Historic City, Leiden-Delft-Erasmus Universities, the Netherlands, tanggal di Gedung Prof. Roosseno SGLC (Smart and Green Learning Center), Fakultas Teknik UGM, dan Buffer zones of the Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks. Diikuti fasilitator dan peserta dari Jepang, India, Malaysia, Myanmar, Thailand, Amerika Serikat dan Indonesia.



UNESCO Chair in Heritage Cities
Conservation and Management
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta Indonesia



DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



ICOMOS INDONESIA
international council on monuments & sites indonesia



AGENDA

The International Seminar on “The Challenges and Strategies on the Conservation and Management of World Heritage Site Buffer Zones” as part of

The First International Jogja Field School the Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks: Conservation and Management of the Buffer Zones.

Monday, 8 July 2024

SGLC (Smart and Green Learning Center), Faculty of Engineering, Universitas Gadjah Mada

08.30 – 09.00 Registration and Welcome Tea and Coffee

09.00 – 09.05 Opening, MC

09.05 – 09.15 Singing National Anthem Indonesian Raya and Hymne UGM

09.15 – 09.30 **Launching UGM-UNESCO Chair in Heritage Cities Conservation-Management and Opening of the International Jogja Field School and Seminar**

- Chairman, the organizer Jogja Seminar & Field School: Dr. Dwita Hadi Rahmi
- Head, Jogja Heritage Society: Ir. Titi Handayani, MSc
- President, ICOMOS Indonesia: Soehardi Hartono
- Dean, Faculty of Engineering UGM: Prof. Ir. Selo, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D., IPU, ASEAN Eng.

09.30 – 09.35 **Short Statement**

- Ms. Moe Chiba, Program Specialist and Head of Culture Unit, UNESCO Office in Jakarta

09.35 - 09.55 **Keynote Speech**

- Dian Laksmi Pratiwi S.S., M.A, Head, Cultural Office, Special Region of Yogyakarta, *“Managing Yogyakarta, with a Historic Urban Landscape”*

09.55-10.00 **Photo Session**

10.00– 11.00 **Session I “Management Planning of World Heritage Properties, Buffer Zones and Wider Setting”**

- Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D. Professor, Department of Architecture and Planning, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia, *“Right to the City: Diversity and Harmony in the Buffer Zones of the Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks”*
- Prof. Dr. Kiyoko Kanki, Graduate School of Architecture and Architectural Engineering, Faculty of Engineering Kyoto University, Japan *“ Dynamic Authenticity - Uji city's local landscape planning to integrate the world heritage, green tea cultural landscape, river nature, and the citizen's culture”*
- Moderator: Dr. Laretna T. Adishakti – Chair Holder, UNESCO Chair in Heritage Cities Conservation and Management, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

11.00– 12.00 **Discussion** lead by moderator

12.00– 13.00 **Lunch**

13.00 – 14.30 **Session II “Learning from the Past to Solve Problems in the Future”**

- Architect Debashish Nayak, Ahmedabad World Heritage City, India, *“Community Engagement and Management of a World Heritage City”*
- Prof. dr. ing. Carola Hein, UNESCO Chair in Water, Ports and Historic Cities, Leiden-Delft-Erasmus Universities, the Netherlands, *“The Conservation and Management of the Seventeenth-Century Canal Ring Area of Amsterdam” (online)*
- Moderator: Dr. Dwita Hadi Rahmi – UNESCO Chair in Heritage Cities Conservation and Management, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

14.30– 15.30 **Discussion** lead by moderator

15.30-16.00 **Closing Remarks**

- Soehardi Hartono, President, ICOMOS Indonesia

Refreshment is provided before and after the seminar

INTERNATIONAL SEMINAR

THE CHALLENGES AND STRATEGIES ON THE CONSERVATION AND MANAGEMENT OF WORLD HERITAGE SITE BUFFER ZONES

The First International Jogja Field School on the Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks:
Conservation and Management of the Buffer Zones

KEYNOTE SPEECH

*"Managing Yogyakarta, with a
Historic Urban Landscape"*



Dian Lakshmi Pratiwi S.S., M.A.
Head, Office of Cultural Affairs,
Special Region of Yogyakarta

SHORT STATEMENT



Ms. Moe Chiba
Program Specialist and Head of Culture Unit,
UNESCO Office in Jakarta

CLOSING REMARKS



Soehardi Hartono
President, ICOMOS Indonesia

SPEAKERS

1ST SESSION

*"Management Planning of World Heritage
Properties, Buffer Zones and Wider Setting"*



Prof. Bakti Setiawan, Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, Indonesia

*"Right to the City: Diversity and Harmony
in the Buffer Zones of the Cosmological Axis
of Yogyakarta and Its Historic Landmarks"*



Prof. Dr. Kiyoko Kanki
Kyoto University, Japan

*"Dynamic Authenticity - Uji City's Local
Landscape Planning to Integrate the World
Heritage, Green Tea Cultural Landscape,
River Nature, and the Citizen's Culture"*

2ND SESSION

*"Learning from the Past to
Solve Problems in the Future"*



Architect Debashish Nayak
Ahmedabad World Heritage City, India

*"Community Engagement and
Management of a World Heritage City"*



Prof. Dr. Ing. Carola Hein
UNESCO Chair in Water, Ports and Historic Cities,
Leiden-Delft Erasmus Universities, the Netherlands

*"The Conservation and Management of
the Seventeenth-Century
Canal Ring Area of Amsterdam"
(Online)*

MODERATOR



Dr. Laretna T. Adishakti



Dr. Dwita Hadi Rahmi

UGM - UNESCO Chair in HCCM

Organized by:

UNESCO Chair in Heritage Cities
Conservation and Management,
Faculty of Engineering,
Universitas Gadjah Mada

In collaborations with:

- Office of Cultural Affairs,
Special Region of Yogyakarta
- Kanki Laboratory
Graduate School of Architecture
Engineering, Faculty of Engineering,
Kyoto University, Japan
- ICOMOS Indonesia
- Jogja Heritage Society



Monday, 8th
July 2024



09.00 - 16.00
(+7 GMT)



Meeting Room 2, 3rd Floor,
SGLC (Smart and Green Learning Center),
Faculty of Engineering,
Universitas Gadjah Mada

FACILITIES

E-Certificate
F & B during seminar

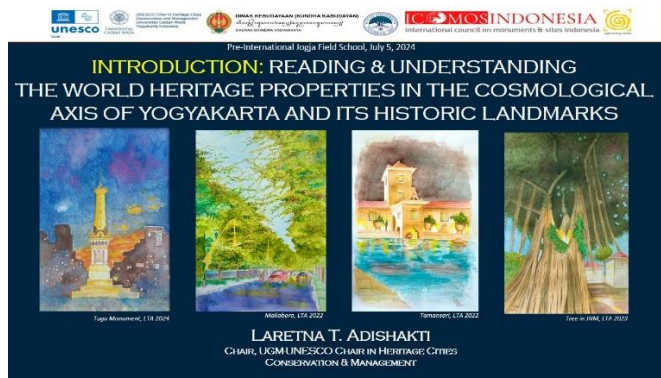
Registration Form:
https://bit.ly/InternationalSeminarRegistration_JFS

Fee:
IDR 150.000 for General Public
IDR 100.000 for Students

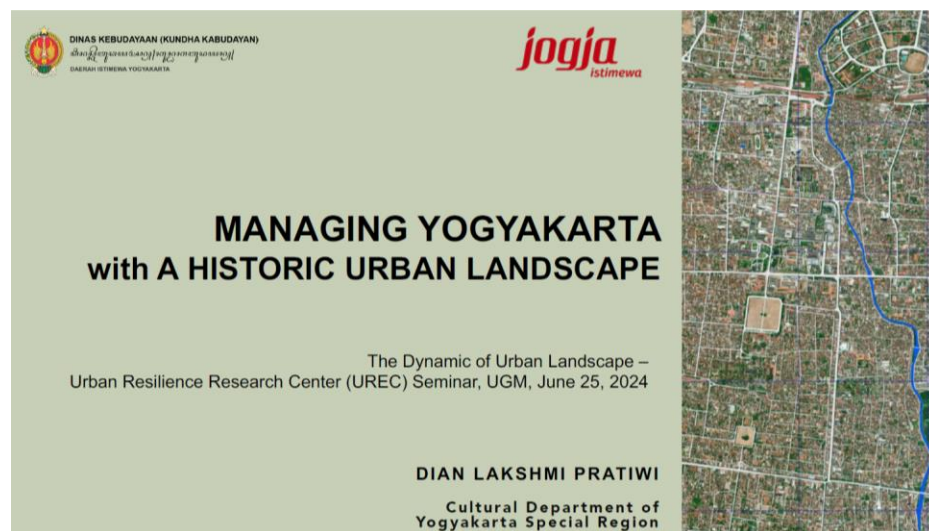
Deadline:
Monday, 1st
July 2024

(no additional fee for field school participants)

Yeny Paulina Leibo +62 813 920 59690
Website: chc.ft.ugm.ac.id/unesco-chair
Email: chc.ft.ugm.ac.id



Pra-fieldschool 5 Juli 2024, presentasi oleh Laretna T. Adishakti



Cover Presentation Dian L. Pratiwi, Keynote Speaker



Cover Presentation Bobi Setiawan



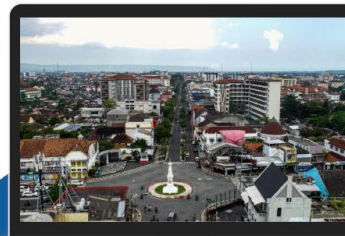
Dynamic Authenticity - July 8, 2024, Yogyakarta
 Uji city's **local landscape planning to integrate** the world heritage,
 green tea cultural landscape, river nature, and the citizen's culture

Kiyoko Kanki, Prof.Dr., Dept. of Architecture and Architectural Eng. Kyoto University

1



Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis
 Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*)
 Daerah Istimewa Yogyakarta

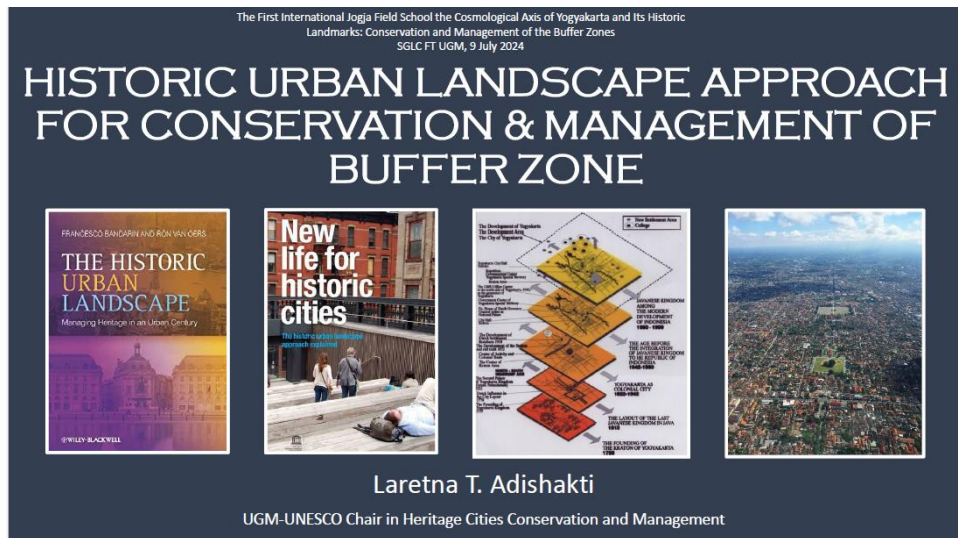


Cover Presentation A.Hendro Supranto_Cultural Office

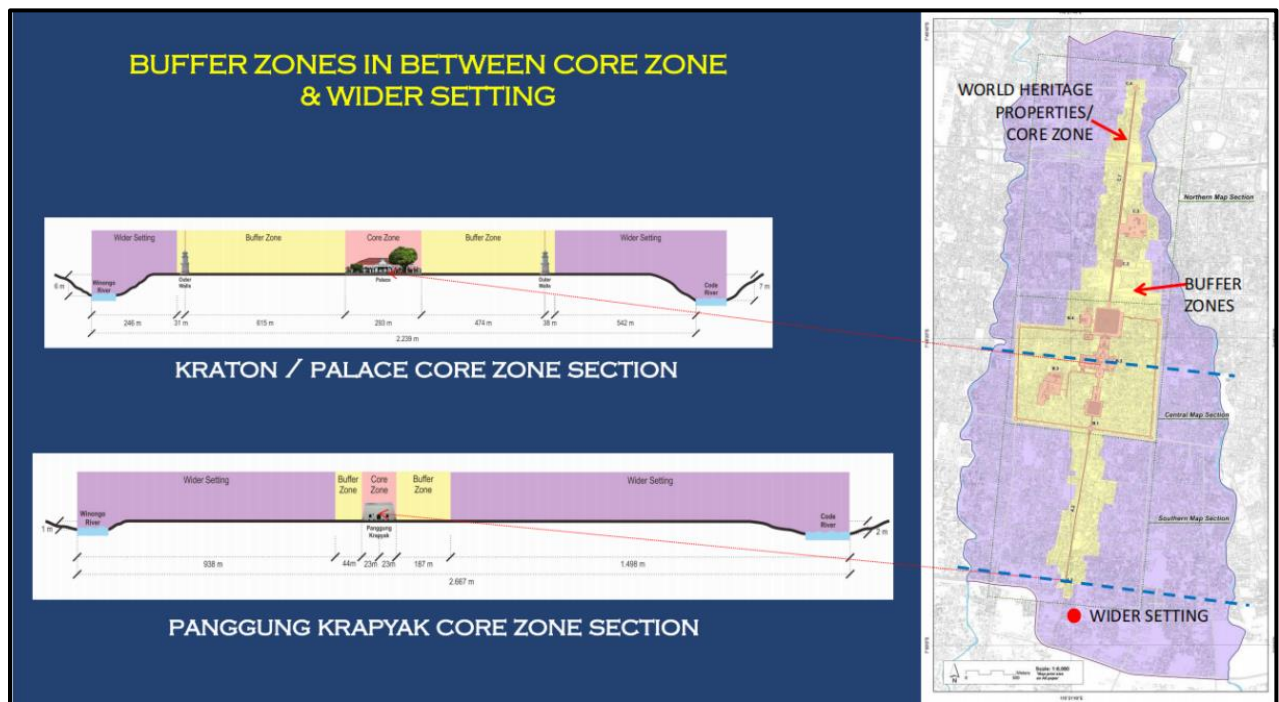
THE WORLD HERITAGE BUFFER ZONE AS URBAN SAUJANA



Dwita Hadi Rahmi
 Universitas Gadjah Mada



Cover Presentation Laretna T. Adishakti



Warna kuning: Zone penyangga sebagai studi kasus



Pembukaan the First International Jogja Field School



Suasana International Seminar



Kunjungan lapangan peserta the First International Jogja Field School ke Cosmological Axis di Jalan Malioboro & ARTJOG



Suasana ke Kantor Sumbu Filosofi di Pecinan



Suasana pembelajaran



Informasi Jogja Field School di Fakultas Teknik UGM



Suasana presentasi akhir peserta International Field School



Fasiliitator dan Peserta Jogja Field School di FT UGM

5. July 9-11, 2024: Mengikuti **Association of Asian Studies 2024 AAS-in-Asia Conference Global Asia: Latent Histories, Manifest Impacts, UGM**

Menampilkan *Panel Session: “Cultivating the Economic Potential of Heritage Cities: Enhancing the Quality of Heritage Space and Its Handicrafts”*. July 11, 2024, 10.30 – 12.00. Venue: Room #125, First fl. Soegondo Building, Faculty of Culture Sciences, Dengan agenda seperti berikut:

- 10.30 – 10.35 Panel Moderator Prof. Bakti Setiawan, Ph.D (UGM Yogyakarta, Indonesia)
- 10.35 – 11.00 Panellist 1. Prof. DR. Kyoko Kanki (Kyoto University, Japan) – Case study: Commercial Heritage District in Japan.
- 11.00 – 11.20 Panellist 2. Prof. DR. Kay Chiang (Taipei National University for the Arts/TNUA, Taiwan) – Case study: Commercial Heritage District in Taiwan
- 11.20 - 11.35 Panellist 3. Dr. Laretna T. Adishakti (UGM Yogyakarta, Indonesia) – Case study: Commercial Heritage District in Yogyakarta World Heritage Site, Indonesia
- 11.35 – 11.55 Discussion lead by moderator
- 11.55 - 12.00 Closing statement by moderator



Pembukaan AAS-in-Asia Conference Global Asia: Latent Histories, Manifest Impacts oleh Rektor UGM di Graha Saba Pramana UGM



Cover Presentation Prof. Kay Chiang



Cover Presentation Laretna T. Adishakti



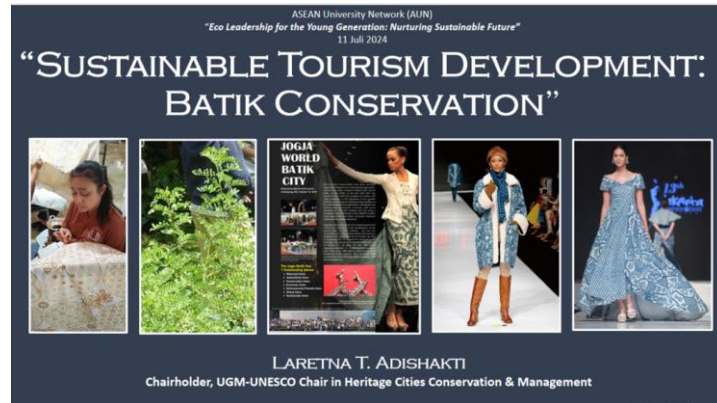
Suasana presentasi dan foto bersama

6. **11 Juli 2024:** Nara sumber dalam **ASEAN University Network (AUN) Summer Camp** di UGM

ASEAN University Network (AUN) Summer Camp di UGM diselenggarakan oleh Kantor Urusan International UGM pada tanggal 10 - 24 Juli 2024. Tema utama adalah **“Eco-Leadership for the Young Generation: Nurturing Sustainable Futures”**, yang menekankan pentingnya membina pemimpin lingkungan muda, dan menginspirasi gerakan keberlanjutan di seluruh dunia. Sedangkan tema yang diminta untuk presentasi adalah Sustainable Tourism Development (Batik Conservation).



Poster



Cover presentasi Laretna T. Adishakti

7. **22 Juli 2024:** Presentasi dalam **Workshop Arsitektur Vernakular Borobudur**

Diundang presentasi dalam Workshop Arsitektur Vernakular Borobudur yang diselenggarakan oleh BLU Museum dan Cagar Budaya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Judul presentasi: Pengenalan Arsitektur Vernakular dan Karakteristik Arsitektur Vernakulat Borobudur.

Presentasi ini hasil elaborasi sejak tahun 2003, khususnya dengan menyelenggarakan International Field School on the Borobudur Saujana Conservation selama 10 tahun (2004-2015), kemudian mengedit dan menulis bab dalam buku Borobudur Cultural Landscape, 2015 (Amazon.com), serta Dokumentasi Arsitektur Tradisional Borobudur kerjasama Jogja Heritage Society dan UNESCO Kantor Jakarta (2021). Hasil dari workshop akan disusun dalam buku “Rumah Vernakular Borobudur” dan diluncurkan di bulan November 2024.



Cover presentasi Laretna T. Adishakti

8. Agustus – Desember 2024: Mengawali kerjasama dengan AFRASI, Burkina Faso, Afrika dengan kerjasama **membimbing mahasiswa peserta Studio Tematik Arsitektur semester 6, Prodi S1 Arsitektur**, Departemen Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik UGM

Kegiatan akademis ini bertema ARCHITECTURE FOR HUMANITY dengan judul tugas adalah "GEDUNG PERPUSTAKAAN KAMPUS UNEFO - University of Emerging Forces - BURKINA FASO, AFRIKA". UNEFO merupakan buah pemikiran dari Bung Karno yang disampaikan dalam Pidato kenegaraan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1963. Bersama pemikiran-pemikiran Bung Karno yang terkait dengan Konferensi Asia Afrika telah ditetapkan sebagai UNESCO Memory of the World.

Sebagai dosen Pengampu: DR. Eng. Ir. Laretna T. Adishakti M.Arch, dan dosen tamu:

- 1) Prof. DR. Ir. Darwis Khudori (African Asian and International Studies/AFRASI, University Le Havre Normandy, Perancis, dan Alumni Departemen Arsitektur dan Perencanaan FT UGM 1976)
- 2) Prof. Dr. Isaac Bazié (African Asian and International Studies/AFRASI dan University of Quebec, Montreal).

ACTIVITY PROGRAM PLAN
Thematic Architecture Design Studio
Odd Semester 2024

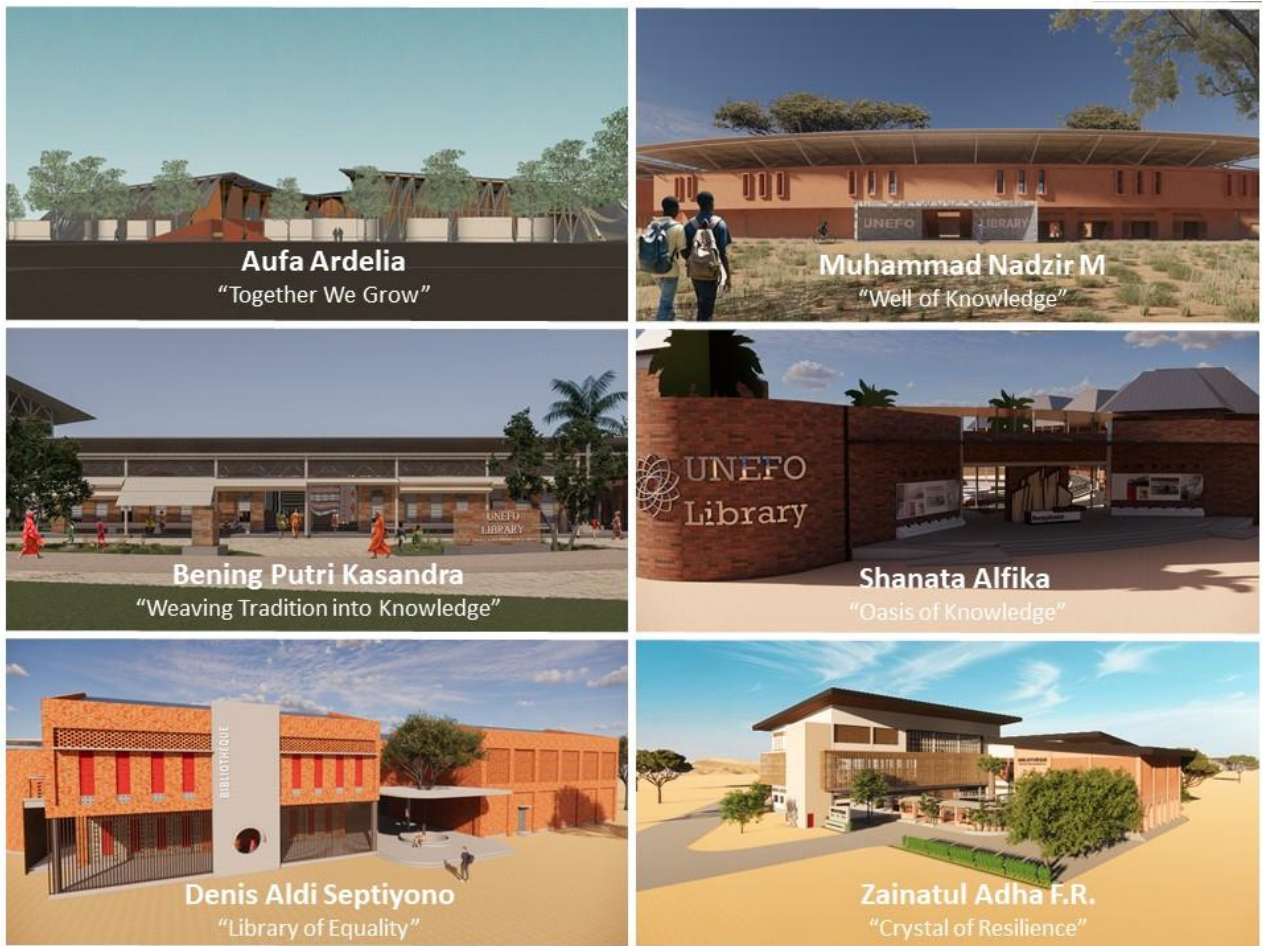
ARCHITECTURE FOR HUMANITY
"UNEFO (University of New Emerging Forces)
LIBRARY BUILDING, BURKINA FASO, AFRICA"

 Gurunsi Earth Houses: Traditional art & architecture in the village of <u>Tiébélé</u>	 Vernacular House	 Bobo-Dioulasso Mosque
 Francis Kéré's completed Burkina Institute of Technology to tackle climate related problems	 Lycee Schorge Secondary School at Koudougou/ Kéré Architecture	
 Katedral <u>Koudougou</u>	 Mosque in Bani	 Royal Castle in <u>Tiébélé</u>

Vernacular Architecture and Contemporary Vernacular Architecture in Burkina Faso, Africa

Cover penugasan Studio Tematik Arsitektur

Diikuti oleh 6 mahasiswa dan kegiatan ini didukung oleh Fakultas Teknik UGM dan KATGAMA. Semua narasi dalam karya arsitektur serta presentasi dilaksanakan dalam bahasa Inggris. 4 (empat) dari 6 mahasiswa akan mempresentasikan karya studionya ini dalam “the Raise of Asia in Global History and Perspective Conference 2025. Tema “70 Years After Bandung: What Possibilities to Build the World Anew?” di Kota Paris dan Le Havre, Perancis. Konferensi diselenggarakan oleh Bandung Spirit, the African Asian and International Studies/AFRASI dan University Le Havre Normandy, Perancis, pada tanggal 3-11 Maret 2025.



6 Karya Mahasiswa Peserta Studio Tematik Arsitektur semester 6, Prodi S1 Arsitektur, Departemen Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik UGM



9. Agustus - Oktober 2024: Menjadi juri “Visual Signage Design Competition”, Kawasan Pusaka Kotabaru, Yogyakarta, .

Kompetisi ini diselenggarakan oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY, dengan menetapkan Kawasan Satuan Strategis Ruang Kotabaru sebagai lokasi lomba disain penanda.



10. 7 September 2024: Presentasi untuk International Council on Monuments and Sites (ICOMOS) Singapore

ICOMOS Singapore berkunjung ke Indonesia untuk mempelajari pusaka budaya, alam dan saujana di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah, termasuk Intangible Culture Heritage seperti batik. Di hari pertama mereka menerima presentasi dari ICOMOS Indonesia, DR. Sumardiyo tentang “The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historical Landmarks” dan dari Laretna T. Adishakti tentang “Jogja Kota Batik Dunia”.



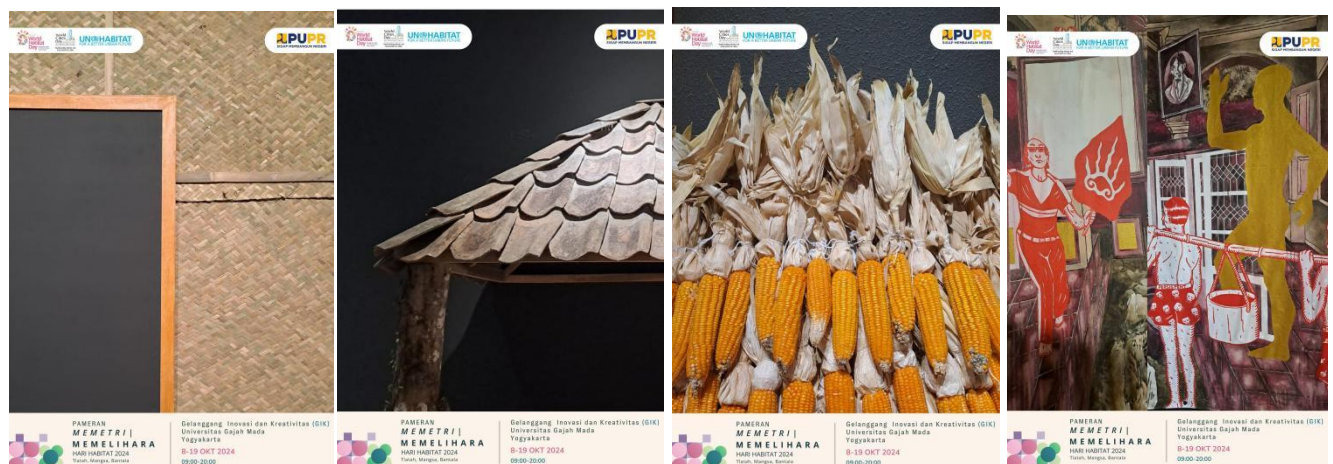
Suasana presentasi dan foto bersama ICOMOS Singapore dan ICOMOS Indonesia



Cover presentasi Laretna T. Adishakti

11. Januari - Oktober 2024: Menjadi Tim Riset Pameran Hari Habitat Dunia dan Kota Dunia 2024

Dirjen Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyelenggarakan Pameran **Hari Habitat Dunia dan Kota Dunia 2024** pada tanggal **8-19 Oktober 2024** di **Gelanggang Inovasi dan Kreativitas Universitas Gadjah Mada**. Untuk mempersiapkan pameran ini dibentuk Tim Riset guna mempersiapkan materi serta Tim Kurator dan Display. Diputuskan tema pameran adalah **MEMETRI/MEMELIHARA** Hari Habitat 2024: Tlatah, Mangsa, Bantara. Hingga hari terakhir pameran telah dihadiri 26.727 pengunjung.



Materi Publikasi Pameran



Katalog Event



Katalog Pameran

KERABAT KERJA Pameran Hari Habitat Dunia dan Hari Kota Dunia 2024

Pengarah

Diana Kusumastuti

Penanggung Jawab

Dian Irawati

Kontributor Kementerian PUPR

Budianto Prasetyo
Dades Prinandes
Sandhi Eko Bramono Poedjastanto
Azis Fatimah Sangadji
Indah Raftiarty
Fenita Indrasari
Muhammad Alfian Rizki Saputra
Mochammad Reyhan Firlandy
Kusumawardhani
Eliza Bhakti Amelia
Januarista Atur Mulia

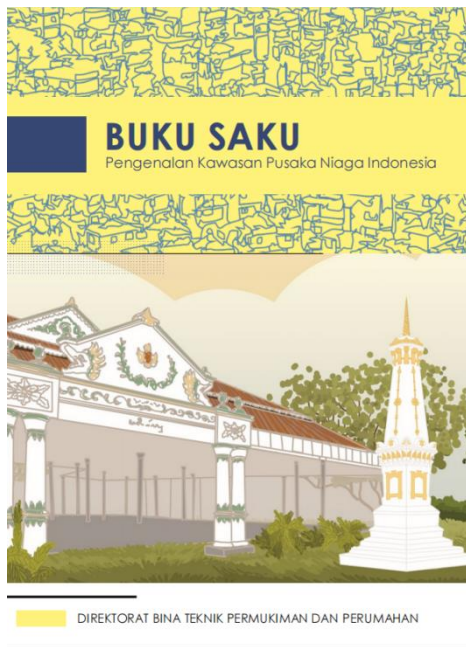
Kontributor Riset

Laretna Trisnantari Adhisakti
Eko Cahyo Saputro
Puspawati Dharma Putri
Jayanti Arum Nugrahaeni
Febriyanti Suryaningih
Nadia Purwestri
Trisha Karina
Gregorius Jasson
Punto Wijayanto
Maria Immaculata Ririk Winnadari
Cut Sannas Saskia
Alfiani Nur Lalika
Teungku Nelly Fatmawati

12. 9-11 Oktober 2024: Menyelenggarakan Pelatihan Kawasan Pusaka Niaga Indonesia (KPNi)

Dalam Pameran **Hari Habitat Dunia dan Kota Dunia 2024** yang diampu oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat diselenggarakan Pelatihan Kawasan Pusaka Niaga Indonesia (KPNi) selama 3 (tiga) hari. Buku Saku Pengenalan kawasan Pusaka Niaga Indonesia disusun dan digunakan sebagai referensi utama Pelatihan. Agenda pelatihan adalah:

- 9 Oktober 2024: Peserta ke lapangan (4 lokasi untuk 4 kelompok yaitu Kawasan Margotomo, Kawasan Malioboro-Margomulyo, Kawasan Wijilan dan Kawasan Kauman)
- 10 Oktober 2024: Presentasi Narasumber secara hybrid dan kelompok mengerjakan tugas
- 11 Oktober 2024: Presentasi Kelompok



Suasana di lapangan



Suasana di kelas



Presentasi masing-masing kelompok



Foto bersama Narasumber, Fasilitasor & Peserta



Foto bersama Narasumber & Fasilitasor



Cover presentasi Laretna T. Adishakti

13. 14 Oktober 2024: Presentasi di Side Event Pameran Hari Habitat Dunia dan Hari Kota Dunia 2024

Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman, Kementerian PUPR mengundang presentasi dalam Talk Show Sesi 1 “Menata Kawasan dalam Pelestarian Cagar Budaya Borobudur” dengan pembicara DR. Laretna T. Adishakti dan Ibu Andien serta Penanggap DR. Dwita Hadi Rahmi. Dasar pertimbangan materi talk show ini adalah pembicara 1 dan penanggap pernah bekerjasama dengan Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman ini untuk mengerjakan Rencana Tata Lingkungan dan Bangunan di Kawasan Borobudur pada tahun 2022.



Cover Presentasi Laretna T. Adishakti



Cover Tanggapan Dwita Hadi Rahmi



Ibu Dwita Hadi Rahmi menyampaikan tanggapannya



Ibu Andien selain presentasi juga bernyanyi



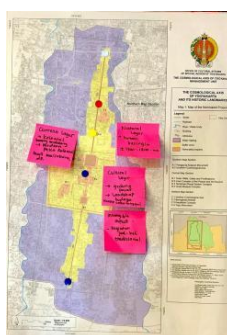
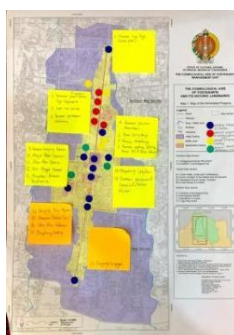
Suasana Talk Show 1

14. 16 - 17 Oktober 2024: Menyelenggarakan **Pelatihan Penerapan Pendekatan Historic Urban Landscape: Urban Heritage for Resilience.**

Bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan DIY menyelenggarakan Pelatihan Penerapan Pendekatan Historic Urban Landscape: Urban Heritage for Resilience. Narasumber, fasilitator dan materi yang diberikan oleh UGM-UNESCO Chair Heritage Cities Conservarion & Management serta menggunakan referensi buku “URBAN HERITAGE FOR RECILIIENCE” (Ketangguhan Pusaka Perkotaan) yang diterbitkan UNESCO pada tahun 2023. Buku ini adalah hasil dari konsolidasi pelaksanaan Rekomendasi 2011 tentang Historic Urban Landscape. Prinsipnya memadukan pelestarian pusaka dengan rencana pembangunan perkotaan: mendorong pembangunan lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Kerjasama ini akan dilanjutkan secara berkala. Agenda pelatihan adalah seperti berikut:

HARI 1: 16 Oktober 2024		
Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.30	Registrasi Peserta	BPKSF
08.00	Pembukaan	Kepala BPKSF
08.15 09.15	Materi I: “Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks” berada di kawasan perkotaan.yang terus tumbuh berkelanjutan. (www.jogjaworldheritage.com)	Narasumber: DR. Daud Tanudirjo
09.15 10.15	Materi II: Historic Urban Landscape : memadukan pelestarian pusaka dengan rencana pembangunan perkotaan, pengurangan risiko bencana, dan aksi iklim di tingkat lokal. Referensi: Buku Ketangguhan Pusaka Perkotaan / UNESCO, 2023 (https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000387773)	Narasumber: DR. Laretna T. Adishakti
10.15 - 11.15	Materi III: Mekanisme tata kelola dan perencanaan untuk melindungi pusaka perkotaan (Bab 1)	Narasumber: DR. Bakti Setiawan
11.15 - 12.00	Pelatihan 1	Fasilitator: Jayanti Arum N
12.00	ISHOMA	BPKSF
12.30 13.30	Materi IV: Memahami dan mendata berbagai lapisan pusaka perkotaan (Bab 2)	Narasumber: DR. Ikaputra
13.30 - 14.15	Pelatihan 2:	Fasilitator: Nugrainna M.Husna
14.15 - 15.15	Materi V: Inklusi dan partisipasi masyarakat lokal dalam mengelola pusaka perkotaan (Bab 3)	Narasumber: DR. Dwita Hadi Rahmi
15.15 16.00	Pelatihan 3:	Fasilitator: Nurul Izzah Moedia
16:00	Penutupan hari 1	BPKSF

HARI 2: 17 Oktober 2024		
Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta	BPKSF
08.00 – 09.00	Materi VI: Memastikan manfaat ekonomi yang inklusif dari pusaka perkotaan (Bab 4)	Narasumber: DR. Laretna T. Adishakti
09.00 – 09.45	Pelatihan 4:	Fasilitator: Yeni Paulina Leibo
09.45 - 10.00	Coffee break	BPKSF
10.00 - 11.00	Materi VII: Memajukan pembangunan berkelanjutan dan ketahanan iklim di kawasan perkotaan bersejarah (Bab 5)	Narasumber: DR. Dyah Titisari Widyastuti
11.00 - 11.45	Pelatihan 5:	Fasilitator: Angela Savina Putri
11.45 - 12.45	ISHOMA	BPKSF
12.45 – 13.45	Materi VIII: Pengetahuan dan pengembangan kapasitas (Bab 6)	Narasumber: DR. Dimas Wihardiyanto
13.45 - 14.45	Materi IX: Tindak lanjut ke depan & pentingnya Badan Koordinasi (Kesimpulan buku)	Narasumber: DR. Laretna T. Adishakti
14.45 - 15.30	Pelatihan 6:	Fasilitator: Kemuning Arumingtyas Adiputri
15.30 – 15.45	Diskusi Kesimpulan	BPKSF
15.45 – 16.00	Penutupan	BPKSF



Suasana pelatihan



Penyelenggara, Nara Sumber, Fasilitator dan Peserta



Nara Sumber dan Fasilitator dari UGM-UNESCO Chair Heritage Cities Conservation & Management



THE COSMOLOGICAL AXIS OF YOGYAKARTA AND ITS HISTORIC LANDSCAPE

DAUD ARIS TANUDIRJO

Pelatihan Penerapan Pendekatan *Historic Urban Landscape*: *Urban Heritage for Resilience*
Riss Hotel Malioboro, 16-17 Oktober 2024

Materi I oleh DR. Daud Aris Tanudirjo

Pelatihan Pengelolaan Warisan Dunia di Kawasan Sumbu Filosofi
Pelatihan Penerapan Pendekatan *Historic Urban Landscape: Urban Heritage for Resilience*
Riss Hotel Maliboro, 16-17 Oktober 2024

@SITA

Materi II

Historic Urban Landscape:

Memadukan Pelestarian Pusaka dengan Rencana Pembangunan Perkotaan,
Pengurangan risiko bencana, dan Aksi Iklim di Tingkat Lokal.



Laretna T. Adishakti

Materi II oleh DR. Laretna T. Adoishakti

UNIVERSITAS
GADJAH MADA



TATA KELOLA KAWASAN PUSAKA PERKOTAAN: DALAM PERSPEKTIF URBAN PLANNING AND MANAGEMENT

Bobi Setiawan
Departemen Arsitektur dan
Perencanaan UGM

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

ugm.ac.id

Materi III oleh DR. Bobi Setiawan

MATERI IV

MEMAHAMI & MENDATA BERBAGAI LAPISAN PUSAKA PERKOTAAN

IKAPUTRA
ikaputra@ugm.ac.id

PENDALAMAN & PELATIHAN PENDEKATAN
HISTORIC URBAN LANDSCAPE (HUL)
16/10/2024
KBK-HTC AUD DETAP UGM

Materi IV oleh DR. Ikaputra



INKLUSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM MENGELOLA PUSAKA PERKOTAAN

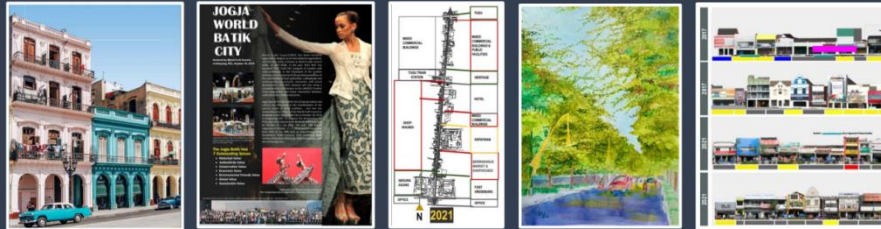
Dwita Hadi Rahmi

Pelatihan Pengelolaan Warisan Dunia di Kawasan Sumbu Filosofi
Penerapan Pendekatan *Historic Urban Landscape: Urban Heritage for Resilience* - 2024

Materi V oleh DR. Dwita Hadi Rahmi

Materi VI

Bab IV Memastikan Manfaat Ekonomi Inklusif Pusaka Perkotaan



Laretna T. Adishakti

Materi VI oleh DR. Laretna T. Adishakti

MATERI VII

MEMAJUKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN KETAHANAN IKLIM DI KAWASAN PUSAKA PERKOTAAN

ADVANCING SUSTAINABLE DEVELOPMENT AND CLIMATE RESILIENCE IN HISTORIC URBAN AREAS

Dyah Titisari Widyastuti
dyahitisariw@ugm.ac.id

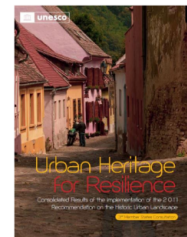
Pelatihan Penerapan Pendekatan *Historic Urban Landscape: Urban Heritage for Resilience*
Dinas Kebudayaan Pemerintah Daerah DIY
16 – 17 Oktober 2024

Materi VII oleh DR. Dyah Titisari Widyastuti

KNOWLEDGE AND CAPACITY BUILDING

Dimas Wihardyanto

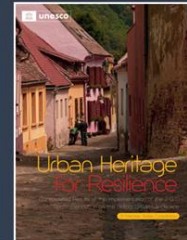
Kelompok Bidang Keahlian
History, Theory, and Conservation in Architecture and Urban Design (HTC-AUD)
DTAP FT-UGM



Materi VIII oleh DR. Dimas Wihardyanto

Materi IX

Kesimpulan: Tindak lanjut ke depan dan pentingnya Badan Koordinasi



Laretna T. Adishakti

Materi IX oleh DR. Laretna T. Adishakti

15. 26 Oktober 2024: Diundang presentasi dalam **Diskusi Akhir kegiatan Evaluasi Kondisi Candi Borobudur**

Kegiatan diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Museum dan Cagar Budaya, di Magelang. Diminta menyampaikan “Problematika Pengelolaan Saujana Pusaka Borobudur.

Diskusi Akhir kegiatan Evaluasi Kondisi Candi Borobudur
Museum dan Cagar Budaya, Magelang, 22 Oktober 2024 @sita

PROBLEMATIKA PENGELOLAAN SAUJANA PUSAKA BOROBUDUR

Laretna T. Adishakti
Chair, UNESCO Chair in Heritage Cities Conservation and Management
Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada

Cover Presentasi Laretna T. Adishakti

16.8 November 2024: Invited Speaker in the 2024 International Bioethics and Humanities Conference.

The 2024 International Bioethics and Humanities Conference on “Bioethics to Preserve Humanity: Navigating Through Environmental Crisis and Rapid Technology Advancement”. Diselenggarakan oleh UNESCO Chair on Bioethics, Universitas Gadjah Mada. Judul presentasi: “Significance of Local Culture and Values for Environmental Sustainability: Indonesian Heritage (Community) Movement 2000s - Now”. Mengetengahkan pemikiran-pemikiran upaya pelestarian pusaka alam, budaya dan saujana selama lebih dari 2 dekade, termasuk menghasilkan Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia 2003, Piagam Pelestarian Kota Pusaka Indonesia 2013, Piagam Pelestarian Saujana Pusaka 2019, serta pendirian organisasi pelestarian tingkat nasional seperti Bumi Pelestarian Pusaka Indonesia (2004), Jaringan Kota Pusaka Indonesia (2008), Komunitas Ekonomi Pusaka Inklusif dan Berkelanjutan (2022).



Suasana konferensi

The 2024 International Bioethics and Humanities Conference
"Bioethics to Preserve Humanity: Navigating Through Environmental Crisis and Rapid Technology Advancement"
Yogyakarta, November 8, 2024

**SIGNIFICANCE OF LOCAL CULTURE AND VALUES
FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY:
INDONESIAN HERITAGE (COMMUNITY) MOVEMENT 2000s - Now**

Pusaka dan Pelestarian
Pusaka Indonesia adalah warisan alam, budaya, dan sosial yang merupakan bagian dari identitas bangsa dan sumber daya yang harus dilestarikan untuk keberlanjutan generasi mendatang. Buku ini membahas pentingnya pelestarian pusaka dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial yang semakin kompleks.

BOROBUDUR as Cultural Landscape
Local Communities' Initiatives for the Evolutionary Conservation of Pusaka Saujana BOROBUDUR
Edited by
Kusno Kanki
Laretna T. Adishakti
Titin Fatimah

Pendidikan Pusaka Indonesia
Pendidikan Untuk Generasi Selanjutnya
Buku ini berisi kumpulan gambar dan teks yang menggambarkan berbagai jenis pusaka Indonesia, dari pusaka alam hingga pusaka budaya, serta upaya pelestariannya.

JOGJA WORLD BATIK CITY
Batik is a traditional Indonesian textile with a wide range of patterns and colors. This book explores the history, culture, and economic significance of batik in Yogyakarta, particularly in the context of the batik industry and tourism.

**INTERNATIONAL MASTERCLASS
INTRODUCTION TO MAIN STREET**
This masterclass introduces the concept of Main Street, a model for sustainable urban development that integrates cultural heritage, economic vitality, and social equity. It features insights from experts in urban planning and heritage conservation.

Laretna T. Adishakti
Chair, UGM-UNESCO Chair in Heritage Cities Conservation and Management
Universitas Gadjah Mada

Cover Presentasi Laretna T. Adishakti

17. 10 November 2024: Peluncuran Buku Arsitektur Vernakular Borobudur bersama 6 penulis lainnya di Situs Brongsongan, Borobudur, Magelang.

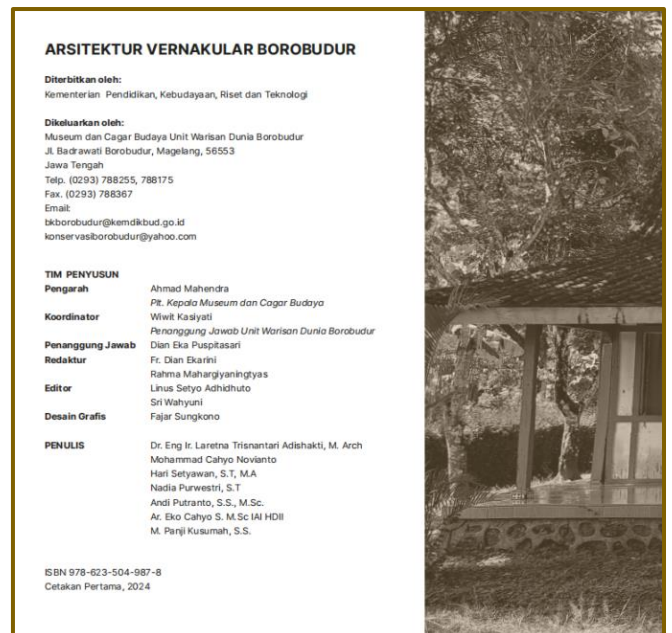
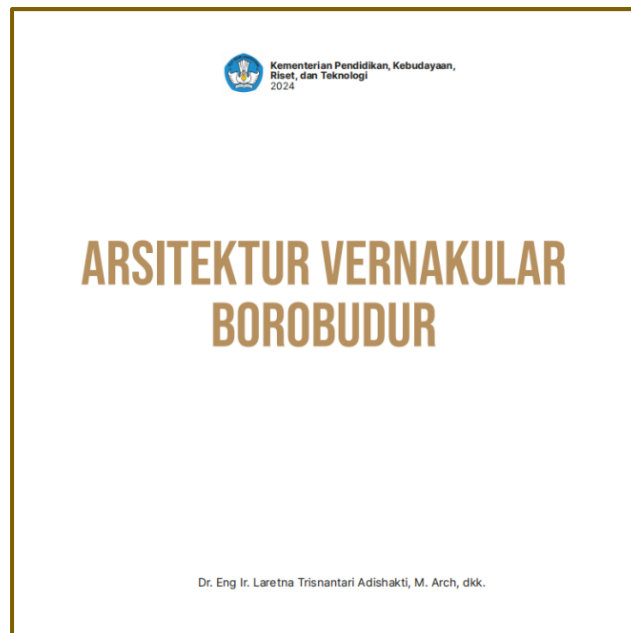
Buku Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2024 berjudul Arsitektur Vernakular Borobudur, ISBN: 978-623-504-987-8, Cetakan Pertama 2024, diluncurkan dalam agenda Talk Show Jagongan Warga.



Publikasi peluncuran



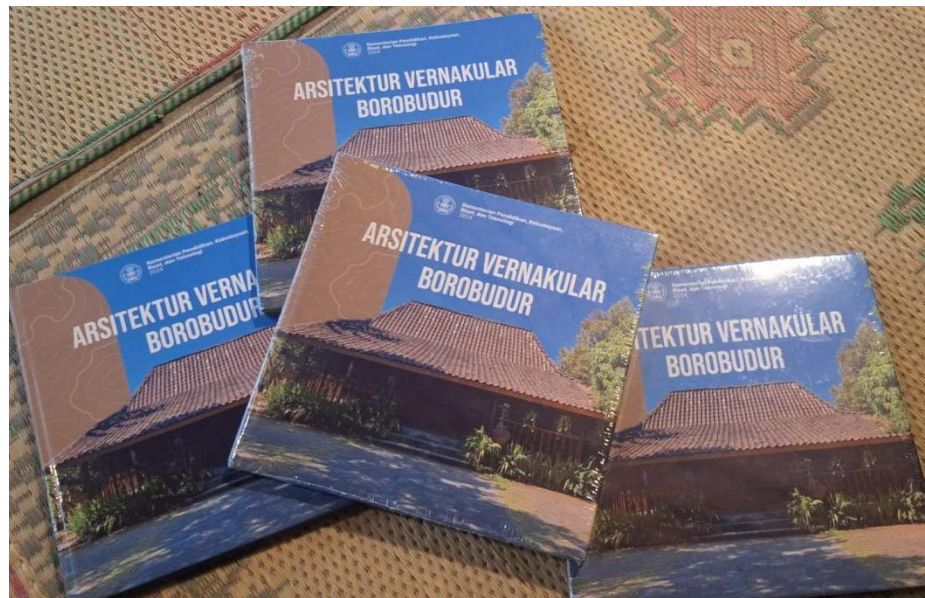
Halaman depan Buku



Halaman dalam Buku



Suasana Peluncuran Buku



Pengenalan Arsitektur Vernakular dan Karakteristik Arsitektur Vernakular Borobudur

Oleh Laretna T. Adishakti

Chair, UGM-UNESCO Chair in Heritage Cities Conservation and Management
Engineering Research and Innovation Center / ERIC Fakultas Teknik
Universitas Gadjah Mada



1. ARSITEKTUR VERNAKULAR

Arsitektur vernakular merupakan gaya arsitektur yang mengekspresikan kebutuhan setempat, menggunakan material yang tersedia di sekelilingnya, mencerminkan tradisi lokal dan dilakukan terus menerus dalam waktu lama. Seperti dikatakan oleh Paul Oliver dalam bukunya Ensiklopedia Arsitektur Vernakular Dunia, 1997, arsitektur vernakular terdiri dari tempat tinggal dan semua bangunan lain dari orang-orang yang tinggal di tempat itu, terkait dengan:

- konteks lingkungan mereka
- sumber daya yang tersedia
- dibangun oleh pemilik atau komunitas
- memanfaatkan teknologi tradisional.

Kata *vernacular* berasal dari kata Latin *vernaculus*, berarti domestik, asli, indigenous. Dalam arti arsitektur merupakan

struktur fungsional dibangun oleh komunitas, memanfaatkan material dan sumber daya lokal serta menjawab iklim, budaya dan tata lingkungan alam sekitar.

Arsitektur vernakular dibangun tanpa pengawasan arsitek profesional dan dilakukan dengan gaya bangunan sederhana yang dikhususkan pada suatu wilayah dan periode (Thomann, 2023) serta tidak melalui siklus mode (Rudofsky, 2024), Frank Lloyd Wright, arsitek modern abad 20, menggambarkan arsitektur vernakular sebagai "Bangunan rakyat tumbuh dalam menanggapi kebutuhan keseharian, dibangun di lingkungan oleh mereka yang memahami keadaan dengan perasaannya".

Pengenalan Arsitektur Vernakular dan Karakteristik Arsitektur Vernakular Borobudur
Laretna Trisnantari Adishakti

1

Halaman depan Bab Pengenalan Arsitektur Vernakular dan Karakteristik Arsitektur Vernakular Borobudur oleh Laretna T. Adishakti

18. 26 November 2024: Diundang presentasi oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam **FGD Yogya Semesta**.

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta menyelenggarakan FGD Yogya Semesta: Revitalisasi Diplomati Sister City DIY untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. FGD diikuti oleh Pemerintah Daerah, Pelaku Budaya dan Pariwisata serta KADIN DIY. Judul: "Penguatan Masyarakat dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Kota Pusaka Berbasis Diplomasi *Sister City*". Materi ini fokus pada perbandingan peningkatan kualitas ruang pusaka dan *ikebana* dengan peran masyarakat di Provinsi Kyoto dan Daerah Istimewa Yogyakarta beserta kurikulum yang disusun dalam bidang-bidang terkait.

PENGUATAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI EKONOMI KOTA PUSAKA BERBASIS DIPLOMASI *SISTER CITY*



LARETNA T. ADISHAKTI
Chair, UGM-UNESCO Chair in Heritage Cities Conservation & Management

Activate V
Go to Setting

Cover presentasi Laretna T. Adishakti



Kerangka pemikiran dalam presentasi